



Technical Guidance on Proposal Writing for the Merah Putih Village Cooperative with the Simple Application of Tubbi Village, Tubbi Taramanu District, Polewali Mandar Regency

Hasanuddin^{1*}, Abdul Rasyid², Rivai Makduani³, Nurul Amaliah⁴, Hidayat Nurwahid⁵, Hijrah Nabilawati⁶

^{1,3,4}Universitas Islam AGH, Abdurrahman Ambo Dalle, Indonesia

²STAI Yamra Papua, Indonesia

^{5,6}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author: Hasanuddin, hasanuddin@ddipolman.id.ac

ARTICLE INFO

Keywords: Technical Guidance, KDKMP Proposal, Cooperative

Received : 15, November

Revised : 29, November

Accepted: 28, December

©2025 Hasanuddin, Rasyid, Makduani, Amaliah, Nurwahid, Nabilawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 09 of 2025 concerning the acceleration of the establishment of Merah Putih Village/Sub-District Cooperatives throughout Indonesia, involving 18 ministries and institutions, all governors, all regents, and followed by the formation of a Task Force (from the central government to the sub-districts throughout Indonesia) and making it a major program involving many stakeholders. The government, through the Minister of Finance, issued Minister of Finance Regulation No. 49 concerning the Purpose of Technical Guidance, which is to provide technical guidance on how to create business proposals to the management of the Merah Putih Village Cooperative in Tubbi Village, Tubbi Taramanu District, Polewali Mandar Regency. One of the initial activities of KDKMP is to create a loan proposal to the designated implementing bank. The method used in this activity was technical guidance in theory and practice using an application. The result was a loan proposal submitted to the implementing bank (Bank Himbara).

Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Koperas Desa Merah Putih dengan Aplikasi Sederhana Desa Tubbi Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar

Hasanuddin^{1*}, Abdul Rasyid², Rivai Makduani³, Nurul Amaliah⁴, Hidayat Nurwahid⁵, Hijrah Nabilawati⁶

^{1,3,4}Universitas Islam Ag, H, Abdurrahman Ambo Dalle, Indonesia

²STAI Yamra Papua, Indonesia

^{5,6}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author: Hasanuddin, hasanuddin@ddipolman.id.ac

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Bimtek, Proposal KDKMP, Koperasi

Received : 15, November

Revised : 29, November

Accepted: 28, December

©2025 Hasanuddin, Rasyid, Makduani, Amaliah, Nurwahid, Nabilawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Instruksi Presiden Republik Indonesia no 09 Tahun 2025 tentang percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Puti diseluruh di Indonesia yang melibatkan 18 kementerian dan Lembaga, Semua Gubernur, semua Bupati dan dilanjutkan dengan membentuk Satuab Tugas (Satgas dari Pusat sampai di kecamatan seluruh Indonesia dan menjadikan program besar melibatkan banyak stakeholder. Pemerintah melalui Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri keuangan No 49 tntang Tujuan Bimibngan Teknis adalah memberikan bimbingan Teknis cara membuat Proposal bisnis kepada pengurus Koperasi Desa Merah Putih di Desa Tubbi Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar Salah satu kegiatan awal KDKMP adalah membuat Propsal Pinjaman kepada Bank yang ditunjuk sebagai pelaksana, Metode yang pakai pada kegiatan ini adalah dengan bimbingan Teknis secara teori dan praktek langsung dengan menggunakan aplikasi Hasil yang di dapat adalah sebuah proposal Pinjaman yang diajukan kepada bank Pelaksana (Bank Himbara)

PENDAHULUAN

Salah satu program besar Presiden Republik Indonesia adalah Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang akan didirikan di semua desa dan Kelurahan seluruh Indonesia. Ada delapan belas Kementrian dan Lembaga Negara yang dilibatkan termasuk Gubernur seluruh Indonesia, para bupati seluruh Indonesia. Hal ini diatur Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Setelah Inpres diterbitkan maka para menteri menindaklanjuti dengan peraturan menteri melalui Peraturan Menteri Hukum Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengesahan Koperasi sampai kecamatan seluruh Indonesia.

Selanjutnya Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal (Permendesa PDT) No 10 Tahun 2025: Mengatur tentang Pendanaan dan Pengelolaan Koperasi Desa Merah Putih. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 49 Tahun 2025: Mengatur tentang Pendanaan Koperasi Desa Merah Putih.

Persyaratan Pinjaman: Koperasi desa harus memiliki badan hukum, Nomor Induk Koperasi, NPWP, rekening bank, dan proposal bisnis.- Plafon Pinjaman: Maksimal Rp 3 miliar, dengan suku bunga 6% per tahun dan tenor maksimal 72 bulan,- Masa Tenggang: 6-8 bulan sebelum koperasi wajib membayar cicilan, - Penggunaan Dana: Dana pinjaman dapat digunakan untuk belanja modal dan operasional.

Pengembalian Pinjaman: Koperasi wajib membayar cicilan ke rekening pembayaran, dengan dukungan dana desa jika saldo tidak mencukupi KDKMP merupakan inovasi hukum yang menawarkan alternatif struktural terhadap dominasi model perseroan terbatas dalam perekonomian, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, kepemilikan bersama, dan demokrasi ekonomi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Lokasi launching KDKMP (Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih) oleh Presiden Prabowo Subianto adalah di Koperasi Desa Merah Putih Bentangan, Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, pada tanggal 21 Juli 2025. Acara ini dilakukan secara hybrid, yaitu luring dan daring, dan dihadiri oleh sekitar 10.000 orang, termasuk kepala desa, bupati, dan wali kota Pada tanggal 21 Juli 202 dan secara bersamaan Presiden melakukan Launching 103 kdkmp diseluruh Indonesia Dana yang disiapkan pemerintah sebagai modal adalah pinjaman yang fasilitasi oleh bank-bank Himbara. Dalam proses pinjaman dana tersebut, maka KDKMP mengajukan Proposal ke bank pelaksana.

Bimbingan teknis yang dilakukan kepada pengurus Koperasi Desa Merah Putih desa Tubbi untuk mengetahui kelengkapan berkas yang dibutuhkan sebuah proposal, Analisis beberapa aspek seperti aspek pemasaran, aspek sumber Daya Manusia dan yang paling penting aspek keuangan dan proyeksi keuangan serta beberapa lampiran yang dibutuhkan KDKMP adalah koperasi yang dibentuk di tingkat desa atau kelurahan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha yang produktif dan berkelanjutan

Proposal adalah dokumen yang berisi rencana atau usulan untuk melakukan suatu kegiatan atau proyek, yang disusun untuk mendapatkan dukungan, persetujuan, atau dana dari pihak lain.

Jenis-jenis Proposal

1. Proposal Bisnis: proposal yang disusun untuk mendapatkan dana atau investasi untuk bisnis
2. Proposal Penelitian: proposal yang disusun untuk mendapatkan dana atau persetujuan untuk melakukan penelitian
3. Proposal Proyek: proposal yang disusun untuk mendapatkan dana atau persetujuan untuk melakukan proyek

Bimtek adalah singkatan dari Bimbingan Teknis, yaitu suatu kegiatan pelatihan atau pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan tertentu.

Tujuan Bimtek

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang suatu topik tertentu
3. Meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan
4. Meningkatkan kualitas hasil kerja peserta

Bank Himbara adalah kelompok bank milik negara yang terdiri dari empat bank besar, yaitu:

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI): fokus pada sektor mikro dan UMKM, dengan jaringan kantor terbanyak di Indonesia.
2. Bank Negara Indonesia (BNI): menawarkan layanan perbankan yang luas, termasuk kredit dan tabungan.
3. Bank Mandiri: salah satu bank terbesar di Indonesia, menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan.
4. Bank Tabungan Negara (BTN): fokus pada sektor perumahan dan kredit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimtek pembuatan proposal KDKMP, difasilitasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Islam DDI Ag.H. Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandran menyiapkan pendukung, seperti Laptop, LCD, Meja Kursi, alat Tulis, buku, sound Sistem serta snack. Sementara kami menyiapkan materi PPT, aplikasi sederhana, serta bahan ceramah disertai kasus yang akan dijadikan bahan praktek.

Langkah - langkah pelaksanaan Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih Desa Tubbi Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data-data yang dibutuhkan dalam Proposal (Chek List)
2. Kebutuhan Dana (Proyeksi)
3. Penggunaan Dana (Proyeksi Pendapatan)
4. Penggunaan Biaya (Proyeksi Biaya)

5. Penyusunan Proposal

Table 1. Chek List Kelengkapan Dokumen Proposal KOPDES/KEL Merah Putih
Kabupaten Polewalia Mandar

Nama Kopdes/Kel:

Alamat :

NO.	DOKUMEN	ADA	TDK ADA
1	Surat Persetujuan Kepala Desa / Surat Persetujuan Bupati/Wali Kota		
2	Berita Acara Musyawarah Pembangunan Kelurahan		
3	Proposal Permohonan Pinjaman		
4	Blanko Permohonan dari Bank Himbara : A. Profil Koperasi KDMP/KKMP (wajib diisi) 1. Nama Koperasi 2. Nomor Induk Koperasi 3. Alamat koperasi 4. Telp Kantor (Jika ada) 5. No Fax (Jika Ada 6. Status Kantor 7. Jumlah Anggota (2 Tahun) 8. Crade Koperasi 9. Tanggal Pendirian / Tgl Pengesahan 10. No Badan Hukum 11. NPWP 12. Izin Berusaha (Situ) 13. NIB (Kbli) 14. Keterangan Domisili 15. Email Koperasi 16. Web Site 17. Sektro Usaha (Gerai Sembako, Apotik dll) 18. PIC (Penanggung Jawab permohonan Kredit		

<p>19. Status Dalam Koperasi</p> <p>20. No HP/WA PIC</p> <p>B. Data Pengurus/Pengawas/Pengelola (Wajib di isi)</p> <p>Semua Pengurus</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama Pengurus2. Jabatan3. Periode Jabatan4. No KTP5. Tempat Tanggal Lahir6. No HP/WA <p>Semua Pengawas</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama Pengawas2. Jabatan3. Periode Jabatan4. No KTP5. Tempat Tanggal Lahir6. No HP/WA <p>Semua Pengelola</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama Pengelola2. Jabatan3. No KTP4. Tempat Tanggal Lahir5. Status Perkawinan6. Jenis Kelamin7. No HP/WA8. Sertifikasi <p>C. Analisa Usaha (Wajib di isi)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Potensi Pasar2. Sasaran Konsumen		
--	--	--

	<p>D. Rencana Kegiatan dan Penggunaan Dana (Wajib isi)</p> <p>1. Belanja Modal (Capex)</p> <p>2. Belanja Modal Opex</p> <p>E. Data Rincian Penggunaan Pinjaman (Wajib)</p> <p>1. Jenis pinjaman Capex dan Opex dan Jangka Waktu</p> <p>2. Alasan Mengajukan Pinjaman</p> <p>F. Rencana Pendapatan (Wajib di isi)</p> <p>G. Rencana Pencairan Pinjaman (Wajib di isi)</p> <p>1. Termin 1</p> <p>2. Termin 2</p> <p>3. Termin 3</p> <p>4. . Total Termin</p> <p>H. Rencana Pengembalian Pinjaman (Wajib)</p> <p>1. Rekapitulasi Kemampuan Pengembalian Pinjaman</p> <p>I. KJjasama dengan desa / Kelurahan</p>		
5	NPWP KDKMP		
6	Struktur Organisasi KOPDES/KEL		
7	Stempel KDMP/KKMP		
8	Kop surat		
9	No Surat		
10	Rekening Kopdes/kel		
11	Foto - foro Keziata / Gerai		
12	Buku Persediaan Baarang		

Table 2. Hasil

Np	KETERANGA N	VOL UME	Harga Satuan	Kebutuhan Dana	Total Bunga	Angsura n Pokok	Angsura n Bunga	total Angsuran / Bln
I	Gerai Tabung Gas Tabung Gas 3 Kg Kosong	560	225.000	126.000.000				

	Isi Ulang 8 kali sebulan	560	16.000	71.680.000				
	Kebutuhan Dana Investasi	560	241.000	197.680.000	71.164.800	2.745.556	988.400	3.733.956
	Proyeksi Pendapatan							
	Penjualan	560	18.500	82.880.000				
	Harga Pokok Barang	560	16.000	71.680.000				
	biaya transport pertabung	560	200	896.000				
	gaji Karyawan	2	2.650.000	5.300.000				
	Angsuran Pokok			2.745.556				
	Angsuran Bungan			988.400				
	Total Biaya			80.621.556				
	Laba Bersih			2.258.444				
	Beras Bulog							
II	Beras perbulan	35000	11.000	385.000.000	138.600.000	5.347.222	1.925.000	7.272.222
	Proyeksi Pendapatan							
	harga jual beras	35000	12.000	420.000.000				
	Harga pokok	35000	11.000	385.000.000				
	transport	35000	200	7.000.000				
	gaji Karyawan	3	2.650.000	7.950.000				
	Angsuran Pokok			5.347.222				
	Angsuran Bunga			1.925.000				
	Total Biaya			407.222.222				
	Laba			12.777.778				
	Minyak Goreng							
III	Kebutuhan Dana	7500	13.500	101.250.000	36.450.000	1.406.250	506.250	1.912.500
	Proyeksi							
	harga Jual Minyak	7500	15.500	116.250.000				
	Harga pokok	7500	13.500	101.250.000				
	transport	7500	200	1.500.000				
	gaji Karyawan	2	2.650.000	5.300.000				
	Angsuran Pokok			1.406.250				
	Angsuran Bunga			506.250				
	total biaya			109.962.500				
	laba			6.287.500				
	Gula Pasir							
IV	Harga Pokok Gula	7000	14.000	98.000.000	35.280.000	1.361.111	490.000	1.851.111
	Proyeksi Pendapatan							

V	Harga Jual Gula	7000	15.500	108.500.000				
	Harga Pokok	7000	14.000	98.000.000				
	transport	7000	200	1.400.000				
	gaji Karyawan	2	2.650.000	5.300.000				
	Angsuran Pokok			1.361.111				
	Angsuran Bunga			490.000				
	Total biaya			106.551.111				
	Laba			1.948.889				
	operasional dan perlengkapan			500.000.000	180.000.000	6.944.444	2.500.000	9.444.444
		Komputer PC	2	4.894.000	9.788.000			
	Laptop	2	5.550.000	11.100.000				
	Proyektor	1	5.000.000	5.000.000				
	Rak	1	135.800.000	135.800.000				
	Seragam Karyawan	5	150.000	750.000				
	balon	9	110.000	990.000				
	AC 1 PK	1	4.600.000	4.600.000				
	Ac 0,5 PK	2	4.280.000	8.560.000				
	KURSI FUTURA	30	250.000	7.500.000				
	MEJA PENGURUS	3	1.000.000	3.000.000				
	ATK. Slip. DII	1	3.800.000	3.800.000				
	Insentif Pengurus	5	15.500.000	77.500.000				
	Insentif Pengawas	3	13.250.000	39.750.000				
	Gaji Karyawan	5	13.250.000	66.250.000				
	Biaya wifi	5	325.000	1.625.000				
	kanofi	1	121.000.000	121.000.000				
	Pupuk							
	Harga Pupuk	10.000	9.800	98.000.000	35.280.000	1.361.111	490.000	1.851.111
	Proyeksi Pendapatan							
	harga jual	10.000	11.500	115.000.000				
	Harga beli	10.000	9.800	98.000.000				
	Transport	10.000	250	2.500.000				
	Gaji Karyawan	2	2.650.000	5.300.000				
	Angsuran Pokok			1.361.111				
	Angsuran Bunga			490.000				
	total Biaya			107.651.111				
	laba			7.348.889				
VII	Apotik	1	447.780.000	447.780.000	161.200.800	6.219.167	2.238.900	8.458.067

	Perlengkapan apotik	1	146.000.000	146.000.000				
	Harga Obat	1	301.780.000	301.780.000				
	Proyeksi Pendapatan							
	Harga Jual Obat	1	492.558.000	492.558.000				
	HPP Obat	1	447.780.000	447.780.000				
	Total Pendapatan	1	44.778.000	44.778.000				
	Gaji Apotker	1	5.000.000	5.000.000				
	asisten Apoteker	1	2.000.000	2.000.000				
	Total gaji			7.000.000				
	Sewa lokasi	1	5.000.000	5.000.000				
	Angsuran Pokok	1	6.219.167	6.219.167				
	Angsuran Bunga			2.238.900				
	Total Biaya			20.458.067				
	Laba			24.319.933				
VII	KLINIK							
I	perlengkapan Klinik	1	300.000.000	300.000.000	108.000.000	4.166.667	1.500.000	5.666.667
	Proyeksi Pendapatan	1	360.000.000	360.000.000				
	HPP	1	300.000.000	300.000.000				
	Pendapatan Kotor	1	60.000.000	60.000.000				
	Dokter	1	7.000.000	7.000.000				
	bidan	1	3.000.000	3.000.000				
	Staf Klinik	1	2.500.000	2.500.000				
	Perawat	1	2.000.000	2.000.000				
	Total Gaji			14.500.000				
	Sewa lokasi	1	5.000.000	5.000.000				
	Angsuran Pokok	1	6.219.167	6.219.167				
	Angsuran Bunga			1.500.000				
	Total			27.219.167				
	laba			32.780.833				
IX	Kendaraan Logistik	1	872.390.000	872.390.000	314.060.400	12.116.528	4.361.950	16.478.478
	Mobil Truk	1	651.000.000	651.000.000				
	pick up	1	165.000.000	165.000.000				
	Motor Operasional	1	25.300.000	25.300.000				
	tiga Roda Viar	1	31.090.000	31.090.000				
	Proyeksi Pendapatan							
	Pendapatan	1	959.629.000	959.629.000				
	HPP	1	872.390.000	872.390.000				

Pendapatan Kotor	1	87.239.000	87.239.000				
biaya Opaerasional	1	8.723.900	8.723.900				
Karyawan	3	2.650.000	7.950.000				
Angsuran Pokok	1	12.116.528	12.116.528				
Angsuran Bunga biaya	1	4.361.950	4.361.950				
Penyusutan	1	12.116.528	12.116.528				
total biaya	1	39.968.906	39.968.906				
laba	1	47.270.094	47.270.094				
Total Kebutuhan Dana			3.000.100.00	1.080.036.00	41.668.056	15.000.500	56.668.556

Proyeksi

kebutuhan Dana				3.000.100.00
Penjualan			2.654.817.00	2.654.817.00
HPP			2.374.100.00	
Biaya Gaji		58.600.000	58.600.000	
Gaji Pengurusp		66.250.000	66.250.000	
Biaya Operasional		8.723.900	8.723.900	
Angsuran Pokok	49.939.722		49.939.722	
Angsuran Bunga	15.000.500		15.000.500	
Biaya Penyusutan Kendaraan		12.116.528	12.116.528	
Listri, Wifi, Konsumsi dll		5.000.000	5.000.000	
penyusutan Operasional		8.333.333	8.333.333	
total Biaya	64.940.222	159.023.761	2.598.063.983	2.598.063.983
Laba Kotor				56.753.017

9 Wilayah Penerbit Badan Hukum									
?	Primer Kab/Kota		Sekunder Kab/Kota						
	Primer Provinsi		Sekunder Provinsi						
	Primer Nasional		Sekunder Nasional						
10 Tgl Pendirian (Tgl/bln/thr) Tanggal Pengesahan									
20 mei 2025		25 mei 2025							
11 Nomor Badan Hukum									
9876									
B. DATA PENGURUS/PENGAWAS/PENGELOLA (WAJIB DIISI)									
1. DATA PENGURUS									
Jumlah Pengurus		5 Orang							
No	Nama	Jabatan	Periode	No KTP	Tempat	Jenis	No Hp/WA		
			Kepengurusan		Tgl Lahir	Kelamin			
1	HSAH-BUDDIN	KETUA	5 TAHUN	760408070868	POLMAN,07-09-75	Laki - laki	81343120009		
2	Hasanuddin	Sekretaris	5 TAHUN	760408070868	POLMAN,07-09-75	Laki-laki	81343120009		
3	Hemayanti	Bendahara	5 TAHUN	760408070868	POLMAN,07-09-75	Perempuan	81343120009		
4	Andi Zainal	Bid Usaha	5 TAHUN	760408070868	POLMAN,07-09-75	laki-laki	81343120009		
5	syakir	Bid. Anggota	5 TAHUN	760408070868	POLMAN,07-09-75	Laki-laki	81343120009		
2. DATA PENGAWAS									
Jumlah Pengaw		3 Orang							
No	Nama	Jabatan	Periode	No KTP	Tempat	Jenis	No Hp/WA		
			Pengawas		Tgl Lahir	Kelamin			
1	Abdul Azisi	Ketua	5 Tahun	75040808	Sidodadi. 97	Laki-laki	8134300012		
2	Agus	anggota	5 Tahun	75040808	Sidodadi. 97	Laki-laki	8134300012		
3	Fitri	anggota	5 Tahun	75040808	Sidodadi. 97	Perempuan	8134300012		
3. DATA PENGAWAS SYARIAH (Jika Koperasi Syariah)									
Jumlah Pengawas		Orang							
No	Nama	Jabatan	Periode	No KTP	Tempat	Jenis	No Hp/WA		
			Pengawas		Tgl Lahir	Kelamin			
4. DATA PENGELOLAH									
Jumlah Pengel		3 Orang							
No	Nama	Jabatan	No KTP	Tempat	Tgl Lahir	Status	Jenis	No Hp/WA	Sertifikasi
						Kawin	Kelamin		(Y/N)
1	Syamsuhuda	Karyawan	76040808	Labasang. 07		kawin	Laki-laki	81343120009	N
2	rati	Karyawan	76040808	wono		belum	perempuan	81343120009	N
3	uni	Karyawan	76040808	wono		belum	perempuan	81343120009	N
C. ANALISA USAHA (Wajib diisi)									
1. Potensi Pasar									
1. jumlah penduduk di kelurahan sidodadi kurang lebih 9.000									
2. Pasar terbesar di Sulawesi Barat berada di Kelurahan sidodadi									
3. Hampir semua komoditi diperdagangkan di pasar sidodadi									
4. Berbagai suku yang berada pasar sidodadi									

2. Sasaran Komsumen					
1. Anggota Koperasi KKMP Sidodadi					
2. Masyarakat Kelurahan sidodadi dan sekitamay					
3. Masyarakat wonorelyp. Kabupaten dan provinsi					
D. RENCANA KEGIATAN DAN PENGGUNAAN DANA					
1. Belanja Modal Kerja (Capex)					
No	Kebutuhan	Rincian (Volume)	Harga Unit	Total Ketutuhan Dana	Keterangan
1	Gerai Tabung Gas	560	241.000	197.680.000	Harga Tabung besar
2	Beras Bulog	35000	11.000	385.000.000	
3	Minyak Goreng	7500	13.500	101.250.000	
4	Gula Pasir	7000	14.000	98.000.000	
5	Pupuk	10.000	9.800	98.000.000	
6	Apotik	1	447.780.000	447.780.000	
7	KLINIK	1	300.000.000	300.000.000	
8	Kendaraan Logistik	1	872.390.000	872.390.000	Kendaraan Truc. Pic
Jumlah				2.500.100.000	
Dibulatkan				2.500.000.000	
<i>Terbilang: Dua Milyar Rupiah</i>					
2. Belanja Modal (Operasional)					
No	Kebutuhan	Rincian (Volume)	Harga Unit	Total Ketutuhan Dana	Keterangan
operasional dan perlengkapan					
1	Komputer PC	2	4.894.000	9.788.000	
2	Laptop	2	5.550.000	11.100.000	
3	printer	1	2.987.000	2.987.000	
4	Proyektor	1	5.000.000	5.000.000	
5	Rak	1	135.800.000	135.800.000	
6	Seragam Karyawan	5	150.000	750.000	
7	balon	9	110.000	990.000	
8	AC 1 PK	1	4.600.000	4.600.000	
9	Ac 0,5 PK	2	4.280.000	8.560.000	
10	KURSI FUTURA	30	250.000	7.500.000	
11	MEJA PENGURUS	3	1.000.000	3.000.000	
12	ATK Slip. DI	1	3.800.000	3.800.000	
13	Insentif Pengurus	5	15.500.000	77.500.000	
14	Insentif Pengawas	3	13.250.000	39.750.000	
15	Gaji Karyawan	5	13.250.000	66.250.000	
16	Biaya wifi	5	325.000	1.625.000	
17	kanofi	1	121.000.000	121.000.000	
18					
0				0	
Jumlah				500.000.000	
E DATA RINCIAN PERMOHONAN PINJAMAN (WAJIB DIISI)					
i. Jenis Pinjaman FORM PROPOSAL					
	Capex	Rp	2.500.000.000	72	Bulan
	Opex	Rp	500.000.000	72	Bulan
	Jumlah	Rp	3.000.000.000		
NB: Daftar rincian modal kerja (OPEX) dan/atau investasi (CAPEX) yang dimohonkan dilampirkan, format di sheet berikutnya					
2. Alasan Mengajukan Pinjaman					
Untuk memenuhi Kebutuhan Modal Kerja dan Biaya Operasional KKMP Sidodadi					

a. Belanja Operasional							
- Pencairan dilakukan berdasarkan paket kerjasama yang telah dipilih. Setiap 1 paket kerjasama akan dilakukan dalam 1 kali pencairan.							
Paket kerjasama dapat dipilih sesuai dengan kapasitas (kemampuan) masing-masing Koperasi.							
Pencairan untuk kebutuhan gaji, listrik, dan kebutuhan operasional lainnya akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan unit Koperasi dengan permohonan terlebih dahulu kepada Bank							
H/ RENCANA PENGEVBAIAN PINJAMAN (Wajib di isi)							
Keterangan	produk (Volume X Harga Jual)			Omset Perbulan Rp		Total Pendapatan Rp	
a. Omset	Volume	Volume	Harga Jual				
1	Gerai Tabung Gas	560	20.000	89.600.000		89.510.400	
2	Beras Bulog	35000	12.000	420.000.000		35.000.000	
3	Mnyak Goreng	7500	15.500	116.250.000		15.000.000	
4	Gula Pasir	7000	15.500	108.500.000		10.500.000	
5	Pupuk	10000	11.500	115.000.000		17.000.000	
6	Apotik	1	492.558.000	492.558.000		44.778.000	
7	KLINIK	1	360.000.000	360.000.000		60.000.000	
8	Kendaraan Logistik	1	959.629.000	959.629.000		87.239.000	
Jumlah				2.661.537.000		359.027.400	
REKAPITULASI							
Penjualan				2.661.537.000			
HPP				2.302.509.600			
b. Asumsi Margin				359.027.400			
c. Biaya Operasional				159.023.761			
- Keuntungan Kotor (1 bulan)				200.003.639			
d. Kewajiban Bunga setiap bulan	Limit X 6%	15.000.500					
e. Kewajiban Angsuran setiap Bulan							
Limit 72 Bulan - 8 (Masa tenggang yang dipilih		49.939.722					
f. Total Kewajiban d+e		64.940.222		64.940.222			
g. Total Keuntungan (c - f)				135.063.417		56753016,67	
I. KERJASAMA DENGAN DESA/KELURAHAN (WAJIB DIS)							
1. Desa / Kelurahan							
Nama Desa/Kelurahan	Sidorejo						
Alamat	Jalan Veteran sidorejo						
Pejabat yang bertanggung jawab	Ketua Koperasi						
Jenis kerjasama	Kerjasama Pemasaran Produk Koperasi						
Kesediaan alikasi dana desa	25.000.000						
2. Desa / Kelurahan							
Nama Desa/Kelurahan	Banua Baru						
Alamat	Banua Baru						
Pejabat yang bertanggung jawab	Ketua Koperasi						
Jenis kerjasama	Kerjasama Pemasaran Produk Koperasi						
Kesediaan alikasi dana desa	25.000.000						
3. Desa / Kelurahan							
Nama Desa/Kelurahan	Sugjwaras						
Alamat	Sugjwaras						
Pejabat yang bertanggung jawab	Ketua Koperasi						
Jenis kerjasama	Kerjasama Pemasaran Produk Koperasi						
Kesediaan alikasi dana desa	25.000.000						

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Program KDKMP adalah program besar yang melibatkan banyak orang dan banyak lembaga, termasuk bank 0 bank bergabung dalam Himbara, sehingga memerlukan kesiapan yang memadai
2. Pemerintah menyiapkan dana yang disimpan pada bank-bank yang tergabung dalam Himbara untuk modal kerja KDKMP
3. Mengakses modal kerja yang disimpan pada Bank-bank Himbara, pengurus KDKMP mengajukan permohonan dana dengan proposal Bisnis yang dibuat oleh pengurus KDKMP
4. Proposak yang baik akan menentukan diterima atau ditolaknya permohonan pengurus KDKMP

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Rektor Universitas Islam DDI Aq.H. Abdrrahman Ambo Dalle Prof. Dr.H. Anwar Sewang, M.AG
2. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIDDI ARAD Dr. Rini, SE., M.Si, ak,CA
3. Bapak Kepala Desa Tubbi Bapak Baco, SP
4. Adik adik Mahasiswa KKN tahun 2025 Posko Desa Tubbi
5. Tim PKM: Abdul Rasyid, Rivai Makduani, Nurul Amalia dan Hidayat Nurwahid

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan 2025*.
- Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management*. Pearson Education Limited.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2025). *Pedoman Pembentukan KDKMP*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2025). *Panduan Pembangunan KDKMP*.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2025). *Pedoman Pembentukan KDKMP*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Bimbingan Teknis Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 49 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pinjaman dalam Rangka Pendanaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP)*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Laporan Tahunan 2022*.
- PMK No. 63 Tahun 2025 tentang Penggunaan Saldo Anggaran Lebih pada Tahun Anggaran 2025 untuk Pemberian Dukungan kepada Bank yang Menyalurkan Pinjaman kepada Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih

(KDKMP)Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan KUMKM.

Peraturan Menteri Hukum Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengesahan Koperasi.
Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal (Permendes PDT) No 10 Tahun 2025: Mengatur tentang Pendanaan dan Pengelolaan Koperasi Desa Merah Putih.

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan KUMKM.

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan KUMKM Kementerian Koperasi dan UKM. (2025). Pedoman Pembukaan KDKMP.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet.

Situs resmi Bank BRI: (tautan tidak tersedia).

Situs resmi Bank BNI: (tautan tidak tersedia).

Situs resmi Bank Mandiri: (tautan tidak tersedia).

Situs resmi Bank BTN: (tautan tidak tersedia).

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.